# KRITIK FEMINIS TERHADAP KISAH YAKUB DALAM KEJADIAN 29:16-30

## SKRIPSI

Oleh:

NAMA: CHRISDAMANSE TUPALESSY

NIM: 1520220201002

**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

**2026**

# KRITIK FEMINIS TERHADAP KISAH YAKUB DALAM KEJADIAN 29:16-30

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Teologi


Diajukan Oleh:

Chrisdamanse Tupalessy

NIM. 1520220201002


**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

**2026**

**LOGO**



# PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Chrisdamanse Tupalessy

NIM : 1520220201002

Jenjang : S1

Prodi : Teologi

Fakultas : Ilmu Sosial Keagamaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika di kemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 20 Februari 2026
Yang membuat pernyataan

Chrisdamanse Tupalessy
NIM. 1520220201002

# LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh CHRISDAMANSE TUPALESSY, NIM 1520220201002, PRODI TEOLOGI "KRITIK FEMINIS TERHADAP KISAH YAKUB DALAM KEJADIAN 29: 16-30", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Ujian Skripsi.

Ambon, 20 Februari 2026

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pendamping |
|---|---|
| Weldemina Y. Tiwery, D.Th.M.Hum | Dr Johana. S. Talupun, M.Th |
| NIP : 197501232001122003 | NIP : 197305282001122001 |

Mengetahui

Ketua Program Studi

Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si

NIP : 198812052019082001

# LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KRITIK FEMINIS TERHADAP KISAH YAKUB DALAM KEJADIAN 29: 16-30

Disusun Oleh.

Nama: Chrisdamanse Tupalessy

Nim : 1520220201002

Telah Di Pertimbangkan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal, 27 Maret 2026

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Jusuf H. Kelelufna, M.Th ( ..... )

Sekertaris : Marlin Ch. Laimeheriwa, M.Phil ( ..... )

Anggota : Weldemina Y. Tiwery, D,Th, M.Hum ( ..... )

Anggota : Dr. Johanna S. Talupun, M.Th ( ..... )

Skripsi ini di terima sebagai salah satu Persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana

tanggal 27 Maret 2026

| Ketua Program studi | Mengetahui |
|---|---|
| Teologi | Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagaman |
| Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si | Dr. Febby N. Patty, D.Th., M.Th |
| NIP. 198812052019082001 | NIP.197101206220011220001 |

# LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa viiyukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri, mama Ebi, bapa Leu, Opi, Menda, Ovan, dan keluarga besar Tupalessy-Talahatu*

# MOTTO

*HIDOP IKO KATONG PUNG KURANG,*

*JANG PAKSA SAMA DENG ORANG LAENG*

**KASE BANYA RASA BERSYUKUR**

Seng usah taku deng apapa

Tuhan su ator samua

Kurang apa lai ale

Kase kurang tu bersungut

La mari kasih banya rasa bersyukur

(*VG Sanggar Menara Kasih*)

# CURRICULUM VITE

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Chrisdamanse Tupalessy |
| NIM | : | 1520220201002 |
| Tempat Tanggal Lahir | : | Ambon, 20 November 2004 |
| Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| Nama Orang Tua | | |
| Ayah | : | Leunard Tupalessy |
| Ibu | : | Febby Talahatu |
| Agama | : | Kristen Protestan |
| Lulus SD | : | SD Negeri Kariu, Tahun 2016 |
| Lulus SMP | : | SMP Negeri 11 Ambon, Tahun 2019 |
| Lulus SMA | : | SMA Negeri 6 Ambon , Tahun 2022 |
| Judul Skripsi | : | Kritik Feminis Terhadap Kisah Yakub dalam Kejadian 29:16-30 |

IAKN AMBON

# KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaanNya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "KRITIK FEMINIS TERHADAP KISAH YAKUB DALAM KEJADIAN 29:16-30''. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu pada Program Studi Teologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon.

Skripsi ini tersusun bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata tetapi atas keterlibatan banyak pihak baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan kemudahan. Dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih masing-masing kepada:

1. Prof. Dr. Yance. Z. Rumahuru, MA selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon atas segala kebijakan pengembangan kualitas Pendidikan di Lembaga ini.
2. Para Wakil Rektor di lingkup institut Agama Kristen Negeri Ambon atas dedikasi dan loyalitas dalam pengembenagan lembaga guna mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa.
3. Febby N. Patty , D.Th., M.Th selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, sekaligus penasehat akademik penulis yang telah memberikan ruang akademik yang sejuk untuk pengembangan karir dan karsa untuk menciptakan SDM yang berkualitas

4. Para Wakil Dekan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan yang telah berjuang bersama dan memberikan iklim akademik untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa.
5. Malitsa G. Tahitu, M.Si selaku Ketua Program Studi Teologi, dan Victoria Maatita, M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Teologi yang telah mendampingi prodi dan memberikan semangat kepada penulis untuk berkuliah dengan baik, hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan segala baik.
6. Weldemina Y. Tiwery, D.Th, M. Hum sebagai pembimbing I yang waktunya sangat padat karena bertugas di pusat, namun dengan rendah hati mau membimbing, mengarahkan, dan memberi catatan bagi penulis untuk memperbaiki skripsi hingga pada selesainya.
7. Dr. Johana S. Talupun, M.Th, selaku pembimbing II, yang luar biasa, walaupun terbatas tapi mau menyediakan waktunya untuk membaca halaman per halaman sejak penulisan proposal sampai dengan revisi-revisi skripsi. Dedikasi ibu akan terbalas dengan sukses yang dicapai penulis hingga detik ini.
8. Dr. Jusuh H. Kelelufna, M.Th, selaku penguji I yang dengan tulus memberikan masukan dan kritikan yang sangat berguna untuk memperkaya skripsi ini, salah satu dosen yang dikagumi penulis karena wibawanya, kemampuannya dalam menafsir, dan yang terpenting himbauan setiap kali kuliah mengenai penggunaan mendeley. Bapak terbaik sepanjang masa.
9. Marlin Ch. Laimeheriwa, M. Phil, selaku penguji II atas segala masukan, saran, kritik yang membangun demi memperkaya tulisan ini, bahkan menjadi dosen yang begitu kritis. Ibu adalah salah satu dosen yang selalu membuat penulis was-was ketika ada dalam proses perkuliahan, karena itu setiap kali mata

IAKN AMBON

kuliah yang diampuh oleh ibu persiapan penulis selalu dengan matang agar ketika ditanya penulis mampu untk menjawab.

10. Seluruh Dosen IAKN Ambon terlebih khusus dosen, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dan seluruh dosen program studi yang tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga banyak nasihat, motivasi dan topangan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan.
11. Pegawai IAKN Ambon, terlebih khusus pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (Ibu Anna, Ibu Ge, Pa Nari) terutama Onco Mien yang selalu membantu segala proses penulis dari awal penulis berkuliah hingga pada akhirnya onco Mien pensiun.
12. Teman-teman Teologi IAKN Ambon angkatan 2022, terkhususnya kelas A. Gratia, Putri, Dian (Amel), Neli, Kado, Endik, Lani, Bella, Onha, Tika, Agnes, Ishak, Agus, Ela, Anny, Adel, Mey. Terimakasih karena telah mebersamai segala proses selama berkuliah, terimakasih untuk segala topangan, penguatan, kerjasama, bantuan, dan banyak hal baik dan buruk yang telah dilewati bersama-sama. Kita semua telah berjuang dan berusaha untuk menjaga satu sama lain sampai di titik ini, percayalah segala perjuangan yang didasari oleh doa akan indah pada waktunya. Kita semua akan menuai apa yang telah kita tabur bersama-sama selama masa perkuliahaan.
13. Gratia, sekali lagi terimakasih untuk kedekatan yang singkat, namun berhasil membuat penulis merasakan kasih dari seorang kakak. Terimakasih untuk segala tawa, tangis, dan perkataan kasar yang selalu membuat sadar dan membakar semangat untuk maju dan lebih maju melangkah kedepan. Kamar kos mu adalah saksi penulis selalu datang dengan keluhan kemudian makan

masakanmu yang enak no debat. Nasi goreng adalah menu favorit dan tiada tanding yang ingin terus penulis makan sepanjang masa jika di beri kesempatan.

14. Kaka Ernetsz dan Kaka Musa, terimakasih karena telah membersamai penulis, mendukung, dan menolong penulis selama masa-masa berkuliah. Kebaikan dan ketulusan hati kalian dalam menolong penulis selama ini akang selalu menjadi kenangan manis.
15. Keluarga Leleulya, Keluarga besar unit 2 sektor Gios 2, Bapa Deni, Kaka Aldi, Ma Tate, teman sekamar penulis Yulma Leleulya, teman-teman Cabalerro (Alin, Ika, Anes, Emy, Tom, Acel, Ishak, Berti, Rein, Kevin) di Waai yang sudah menerima penulis selama masa-masa KKN, terimakasih untuk kebaikan dan kasih yang telah diberikan bagi penulis.
16. Keluarga Soplanit di Amahusu (Bapa Tomi, Onco Mien, Kaka Lesly, Joy, Ceci, Kaka Poly), yang kurang lebih 10 tahun telah menerima penulis untuk tinggal dan menuntut ilmu dari bangku SMP sampai pada detik ini.
17. Ua Rani, Ua Maya, Ua Mina, Ua Acel, Ua Engka. Terimakasih karena selalu menolong penulis kapan pun dibutuhkan, terimakasih untuk segala doa baik, suport dan nasihat-nasihat yang membangun dalam perjalanan panjang yang penulis lalui. Terutama Ua Rani (ibu janda) hidup dengan banyak beban dan stigma buruk banyak orang, namun ketika di butuhkan selalu ada, sapaan lembutmu kepadaku “kaka” selalu membuat penulis merasa dilindungi dan dijaga oleh seorang ibu dalam jarak yang dekat.
18. Kepada kedua orang tua terkasih, Bapa Leu yang selalu menjadi sombar dalam perjalan hidup penulis, yang selalu memberi nasihat bagi penulis untuk bangkit

dan berjuang menyelesaikan peperangan agar pulang dengan kemenangan dan sorak sorai dan bukan kekalahan karena keadaan. Mama Eby nafas hidup penulis, doanya selalu mujarap menyertai setiap langkah penulis. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih yang diberikan bagi penulis sejak penulis masih kecil, terimakasih untuk segala tawa yang selalu membuat hati penulis tenang. Terimakasih Bapa, Mama untuk segala usaha yang diusahakan sejauh ini, tetaplah hidup untuk menikmati taman bunga matahari yang dijanjikan penulis dan adik-adik.

19. Adik-adik terkasih, Opi, Menda, Ovan. Terimakasih untuk segala hal baik dan buruk yang telah kita lalui bersama dalam masa pertumbuhan, terimakasih juga untuk doa dan topangan yang tulus bagi penulis.
20. Ma Mien di Timika, Om Nyong di Jakarta, Bongso Susan di Jayapura. Terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan bagi penulis selama ini.
21. Terakhir, terimakasih Chrisdamanse Tupalessy karena sudah bertahan sampai di titik ini. Menjalankan hidup karena ditentukan, dan bukan menentukan, keluar dari zona nyaman, dan tidak pernah di beri kesempatan untuk mencari zona nyaman. Sampai di titik ini, jujur saja tidak pernah terbayangkan namun sang pencipta selalu memberikan keindahan di balik hal-hal yang tidak terbayangkan ini. *Ale hebat, ale luar biasa, ale selalu mampu sopu dada dan lewati samua tantangan, ale seng pernah lari dari masalah.* Terimakasih Chrisdamanse Tupalessy sudah selalu membuktikan bahwa yang jelek di mata dunia, indah di mata Tuhan, terimakasih sudah mengakhiri peperangan ini walau dengan tertatih-tatih.

# ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kisah Yakub dalam Kejadian 29:16-30 melalui lensa kritik feminis, khususnya hermeneutik Elisabeth Schüssler Fiorenza. Berbeda dengan kajian sebelumnya yang cenderung memfokuskan pada penderitaan perempuan sebagai korban patriarki, penelitian ini mengungkap bagaimana sistem patriarki berlapis (kyriarki) juga menempatkan laki-laki dalam posisi korban relasi kuasa yang timpang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Analisis data menerapkan empat tahap hermeneutik feminis Fiorenza, yaitu hermeneutics of suspicion, remembrance, proclamation/discernment, dan creative actualization. Pendekatan ini diperkaya dengan teori relasi kuasa Michel Foucault dan konsep kyriarki. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teks Kejadian 29:16-30 tidak hanya mencatat ketidakadilan terhadap perempuan, tetapi juga menggambarkan eksploitasi tenaga kerja Yakub melalui sistem bride service, manipulasi pernikahan, serta pengendalian tubuh dan seksualitasnya oleh Laban sebagai pemegang otoritas patriarkal. Implikasi teologis dari pembacaan ini menegaskan bahwa praktik penipuan, eksploitasi, dan kontrol atas tubuh manusia tidak dapat dipahami sebagai kehendak Allah. Teks ini justru mengandung kritik terhadap sistem penindasan dan mengajak pembaca untuk berpihak pada keadilan ilahi. Dalam konteks kontemporer, kisah Yakub menjadi cermin kritis terhadap eksploitasi tenaga kerja dalam relasi keluarga, perkawinan transaksional, dan kontrol keluarga atas pilihan hidup yang masih relevan hingga kini. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan hermeneutik feminis di Indonesia dengan membuka ruang pembacaan yang peka terhadap pengalaman laki-laki sebagai korban struktur patriarki, serta mendorong gereja untuk membangun teologi dan praksis yang adil, setara, dan membebaskan bagi semua gender.

Kata kunci: *Kritik feminis, Kejadian 29: 16-30, kyriarki, relasi kuasa*

IAKN AMBON

# DAFTAR ISI


HALAMAN SAMPUL ..... i
HALAMAN JUDUL ..... ii
LOGO ..... iii
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... iv
LEMBAR PERSETUJUAN ..... v
LEMBARAN PENGESAHAN ..... vi
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... vii
MOTTO ..... viii
CURRICULUM VITE ..... ix
KATA PENGANTAR ..... x
ABSTRAK ..... xv
DAFTAR ISI ..... xvi
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 7
1.3 Pembatasan Masalah ..... 7
1.4 Rumusan Masalah ..... 7
1.5 Tujuan Penelitian ..... 7
1.6 Manfaat Penelitian ..... 8
1.6.1 Manfaat Akademis ..... 8
1.6.2 Manfaat Teoritis ..... 8
BAB II LANDASAN TEORI ..... 10
2.1 Tinjauan Pustaka 10
2.2 Landasan Teori 14
2.2.1 Kritik Feminis ..... 14
2.2.2 Teori Relasi Kuasa ..... 19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 23
3.1 Pendekatan Penelitian 23
3.2 Teknik Pengumpulan Data 23
3.2.1 Data Primer ..... 23
3.2.2 Data Sekunder ..... 24
3.3 Tekik Analisis Data 24


IAKN AMBON

3.3.1 Hermeneutics of Suspicion ..... 24
3.3.2 Hermeneutics of Remembrance ..... 25
3.3.3 Hermeneutics of Proclamation/ Discernment ..... 25
3.3.4 Hermeneutics of Creative Actualization ..... 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 27
4.1 Gambaran Umum Teks Kejadian 29: 16-30 27
4.1.1 Posisi Kejadian 29:16-30 dalam narasi besar Yakub ..... 27
4.1.2 Tokoh-tokoh utama dan relasi dalam teks..... 29
4.1.3 Struktur Narasi (Kerja, Pernikahan, dan Penipuan)..... 33
4.2 Analisis Hermeneutics of Suspicion.....37
4.2.1 Patriarki keluarga Laban sebagai sistem kuasa ..... 37
4.2.2 Normalisasi penipuan dan eksploitasi dalam budaya perkawinan.... 43
4.2.3 Pembacaan kritis terhadap narasi "kerja demi cinta"..... 45
4.2.4 Teks sebagai produk sistem kyriarki ..... 47
4.3 Analisis Hermeneutics of Remembrance..... 48
4.3.1 Yakub sebagai pendatang, pekerja, dan keponakan ..... 48
4.3.2 Eksploitasi tenaga kerja Yakub dalam sistem *bride service*..... 50
4.3.3 Manipulasi tubuh dan seksualitas Yakub dalam pernikahan paksa... 52
4.3.4 Beban maskulinitas dan pembungkaman penderitaan laki-laki ..... 54
4.4 Analisis *Hermenutics of Proclamation/Discernment*.....55
4.4.1 Praktik yang tidak layak diproklamasikan sebagai kehendak Allah . 55
4.4.2 Kritik Teologis terhadap legitimasi patriarki dalam teks ..... 64
4.4.3 Ketegangan antara tradisi budaya dan nilai keadilan ilahi..... 66
4.5 Analisis *Hermeneutics of Creative Actualization*.....68
4.5.1 Eksploitasi tenaga kerja dalam relasi keluarga masa kini ..... 68
4.5.2 Perkawinan transaksional dan kontrol keluarga atas pilihan hidup .. 70
BAB V IMPLIKASI TEOLOGIS .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB IV PENUTUP ..... 74
6.1 Kesimpulan 74
6.2 Saran 76
DAFTAR PUSTAKA..... 78